

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

##### **5.1.1 Pengkajian Keperawatan**

Hasil pengkajian yang dilakukan oleh penulis didapatkan tidak ada kesenjangan antara teori dan kasus yang terjadi., penulis mendapatkan hasil data klien bernama Nn. J berusia 18 tahun, data subjektif klien mengatakan nyeri perut bagian bawah, nyeri dirasakan secara terus menerus, nyeri bertambah pada saat melakukan aktivitas, berkurang bila beristirahat, skala nyeri 4 (0-10), nyeri seperti ditusuk-tusuk. Data objektif didapatkan klien tampak meringis, TD : 110/80 mmhg, Nadi : 80x/menit, Respirasi 21x/menit, Suhu : 36<sup>0</sup>C.

##### **5.1.2 Diagnosa Keperawatan**

Dari hasil data pengkajian, penulis mendapatkan diagnosa keperawatan prioritas yang ditegakkan adalah Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis : *Dismenore* (D. 0077). Hal ini menunjukkan bahwa ada kesenjangan antara kasus dan teori dikarenakan keluhan yang muncul pada klien lebih mengarah kepada diagnosa Nyeri Akut.

##### **5.1.3 Intervensi Keperawatan**

Intervensi keperawatan yang dilakukan penulis yaitu pada diagnosa Nyeri akut berhubungan dengan agen pencedera fisiologis : *Dismenore*, penulis melakukan kunjungan rumah sebanyak 3 kali dengan membuat rencana asuhan keperawatan yaitu Kaji nyeri secara komprehensif, Kaji Tanda – Tanda Vital, Lakukan manajemen kenyamanan lingkungan, Lakukan tindakan terapi relaksasi dengan pemberian aromaterapi lemon (*Cytrus*) menurut penelitian Vita Febriyanti (2021). Dapat disimpulkan bahwa tidak ada kesenjangan antara intervensi yang dilakukan penulis dengan

jurnal penelitian utama.

#### **5.1.4 Implementasi Keperawatan**

Implementasi yang dilakukan penulis sesuai dengan kemampuan, kondisi, dan kebutuhan pasien. Penulis melakukan implementasi yaitu mengkaji nyeri secara komprehensif, mengkaji Tanda – Tanda Vital, melakukan manajemen kenyamanan lingkungan, melakukan tindakan terapi relaksasi dengan pemberian aromaterapi lemon (*Cytrus*) selama 5-10 menit sebanyak 1 kali sehari selama 3 kali kunjungan, sedangkan pada teori implementasi dilakukan selama 5-10 menit sebanyak 1 kali sehari selama 1 bulan. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan ada kesenjangan antara waktu pelaksanaan yang dilakukan penulis dengan jurnal penelitian utama.

#### **5.1.5 Evaluasi Keperawatan**

Evaluasi keperawatan dilakukan oleh penulis selama 3 kali kunjungan terhadap prioritas diagnosa keperawatan utama didapatkan hasil bahwa setelah dilakukan rencana tindakan terapi relaksasi dengan pemberian aromaterapi lemon (*Cytrus*) terlihat ada perubahan pada Nn. J yaitu terjadi tingkat penurunan nyeri dari skala nyeri sedang 4 (0-10) ke skala nyeri ringan 2 (0-10). Data subjektif klien mengatakan nyeri terkontrol, Data objektif klien tidak meringis, klien tampak nyaman, TD : 120/80 mmhg, Nadi : 90x/menit, Respirasi 20x/menit, Suhu : 36,5<sup>0</sup>C. Dapat disimpulkan bahwa hasil evaluasi tidak ada kesenjangan antara kasus yang ditemukan dengan teori menurut Vita Febriyanti (2021)

## **5.2 Saran**

Untuk kesempurnaan dan tercapainya luaran dari karya ini, penulis merekomendasikan beberapa saran diantaranya:

### **5.2.1 Bagi Puskesmas Cianjur Kota**

Digunakan sebagai informasi Puskesmas Cianjur Kota dalam bidang pengembangan dan peningkatan mutu pelayanan di masa yang akan datang khususnya pelayanan pada klien yang mengalami nyeri *dismenore*.

### **5.2.2 Bagi Perawat**

Menambah ilmu pengetahuan dan keterampilan dalam penanganan kasus nyeri *dismenore* pada remaja putri dengan menggunakan aromaterapi lemon (*Cytrus*).

### **5.2.3 Bagi Institusi Pendidikan**

Untuk menambah referensi menggunakan aromaterapi lemon (*Cytrus*) untuk menurunkan nyeri *dismenore*.

### **5.2.4 Bagi Klien dan Keluarga**

Keluarga dapat melakukan tindakan mandiri terapi relaksasi dengan pemberian aromaterapi lemon (*Cytrus*) terhadap klien remaja putri yang mengalami nyeri *dismenore*.

### **5.2.5 Bagi Peneliti Selanjutnya**

Dapat meningkatkan wawasan, keterampilan dalam melakukan asuhan keperawatan pada remaja putri dalam memberikan tindakan terapi relaksasi dengan pemberian aromaterapi lemon (*Cytrus*).